

**FENOMENA ASTRONOMI
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



**TUGAS AKHIR
KARYA SENI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi S-1 Fotografi

**Yusuf Priambodo
1310002231**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

FENOMENA ASTRONOMI DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER

Diajukan oleh
YUSUF PRIAMBODO
NIM 1310002231

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal



Dr. Irwandi, M.Sn.
Pembimbing I / Ketua Penguji

Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
Pembimbing II / Anggota Penguji

S. Setiawan E. FIAP
Cognate / Penguji Ahli

Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19610710 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yusuf Priambodo

No. Mahasiswa : 1310002231

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : **Fenomena Astronomi Dalam Fotografi Dokumenter**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan.

Yogyakarta, 3 Januari 2017

Yusuf Priambodo



*Karya Seni Tugas Akhir ini saya persembahkan
Teruntuk Bapak, Ibu, Kakak dan Sahabat tercinta
yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya...
persembahkan khusus kepada almarhum Nenek tercinta...*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan anugerah kesehatan serta rahmat-Nya sehingga karya fotografi Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Selama menjalani pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta banyak pengalaman dan pelajaran yang didapat. Bantuan dari banyak pihak turut membantu dalam proses belajar serta penyelesaian Karya Seni Tugas Akhir di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, atas rahmat dan karunia-Nya.
2. Ibu dan Bapak untuk segala kasih sayang, doa, dan kesabaran yang tiada hentinya, memberikan semangat dalam penyelesaian Karya Seni Tugas Akhir ini.
3. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta dan Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan penciptaan Karya Seni Tugas Akhir ini.
5. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan penciptaan Karya Seni Tugas Akhir ini.
6. Bapak Setiawan E. FIAP, *Cognate/* Penguji Ahli, yang telah memberikan saran dalam proses pertanggungjawaban tertulis.
7. Bapak Mahendradewa Suminto, M.Sn., Dosen Wali.
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan.
9. Bapak Edi, Mas Surya, Mbak Eni, Mas Pur, Mbak Pur dan Pak Yoko, terima kasih atas bantuan dan kebaikannya.

10. Eko Hadi Gunawan, pemrakarsa Komunitas Astronomi Penjelajah Langit Yogyakarta, terima kasih atas pengetahuan, bantuan dan dukungannya.
11. Pak Ari Gunawan, Meita, Giffari, Merda, Nazir, Raka, Sidiq, dan seluruh pengurus serta anggota Komunitas Astronomi Penjelajah Langit Yogyakarta, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
12. Yogi Ardistia, Yuda Gustama, Nike Dahlia, Ulfa Amalia, Haydar Raffaza Dirgantara dan Anggit Sapta Raudina yang selalu mendukung serta memotivasi dalam penyelesaian Karya Seni Tugas Akhir ini.
13. Mas Agus Triyono PJ, astrofotografer Observatorium Bosscha untuk pengetahuan dan pengalaman yang luar biasa.
14. Mas Pras, Teh Riska, Irul, Mbak Intan, Mas Rudi, Bli Wayan, Mas Husin, Adam, Akbar, Ochi, Radit, Resqi, Diorama, Ardian, Berlian, Agung, Mas Lugas, Rosid, Tri Andika untuk dukungan, semangat, serta pengalaman yang berkesan.
15. Teman-teman alumnus Diploma 3 Institut Pertanian Bogor (IPB).
16. Teman-teman “Arunika” seperjuangan Tugas Akhir.
17. Teman-teman FSMR, Jurusan Fotografi angkatan 2013.
18. Keluarga Besar *Pakdhe* Bambang Sri Dyatmoko di Yogyakarta.
19. Kontrakkan *Stargazer Basecamp* atas segala dukungan fasilitas dan bantuannya.
20. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan Tugas Akhir ini, terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Tiada kesempurnaan dalam penciptaan Karya Seni Tugas Akhir ini, oleh karena itu kritik dan saran positif dari semua pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan penciptaan karya selanjutnya. Semoga Karya Seni Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi khalayak luas.

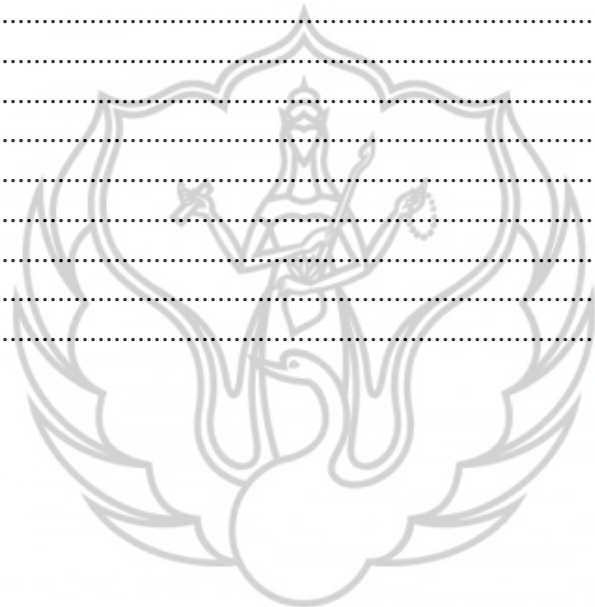
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul.....	6
1. Fenomena.....	6
2. Astronomi.....	6
3. Fotografi Dokumenter.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat	9
1. Tujuan	9
2. Manfaat	9
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	11
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	11
B. Landasan Penciptaan.....	13
1. Fotografi Dokumenter.....	13
2. <i>Series</i>	14
3. Astronomi.....	15
4. Astrofotografi.....	16
5. <i>Landscape Photography</i>	18

C. Tinjauan Karya.....	19
D. Ide dan Konsep Perwujudan	25
BAB III. METODE/ PROSES PENCIPTAAN	27
A. Objek Penciptaan	27
1. Benda-benda Langit.....	27
2. Jenis Fenomena Astronomi.....	29
a. Gerhana Matahari Sebagian	31
b. Bulan Purnama.....	32
c. <i>Supermoon</i>	34
d. Halo Bulan	35
e. Galaksi Bimasakti (<i>Milky Way</i>)	36
f. Rasi Bintang	40
B. Metode Penciptaan.....	41
1. Pengumpulan Data	42
2. Pengambilan Gambar	43
C. Proses Perwujudan.....	48
1. Bahan dan Peralatan.....	48
2. Tahap Perwujudan.....	62
3. Teknik Penyajian.....	65
4. Skema Perancangan Karya Tugas Akhir.....	67
5. Biaya Produksi	68
BAB IV. ULASAN KARYA.....	69
BAB V. PENUTUP.....	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN.....	129
BIODATA PENULIS	137

DAFTAR KARYA

Karya Foto 1.....	70
Karya Foto 2.....	72
Karya Foto 3.....	75
Karya Foto 4.....	78
Karya Foto 5.....	81
Karya Foto 6.....	84
Karya Foto 7.....	87
Karya Foto 8.....	90
Karya Foto 9.....	93
Karya Foto 10.....	96
Karya Foto 11.....	99
Karya Foto 12.....	102
Karya Foto 13.....	104
Karya Foto 14.....	106
Karya Foto 15.....	109
Karya Foto 16.....	111
Karya Foto 17.....	114
Karya Foto 18.....	117
Karya Foto 19.....	120
Karya Foto 20.....	122



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi Pertama Fenomena Bulan Purnama.....	3
Gambar 2. Acuan Karya Foto 1	21
Gambar 3. Acuan Karya Foto 2	21
Gambar 4. Acuan Karya Foto 3	22
Gambar 5. Acuan Karya Foto 4	22
Gambar 6. Acuan Karya Foto 5	23
Gambar 7. Acuan Karya Foto 6	23
Gambar 8. <i>The Solar System</i>	30
Gambar 9. Gerhana Matahari Sebagian	31
Gambar 10. Pola Tokoh Pewayangan Bima pada Bimasakti.....	37
Gambar 11. <i>The Milky Way</i>	39
Gambar 12. Peta Polusi Cahaya Kawasan Taman Nasional Bromo	44
Gambar 13. <i>SanDisk Ultra 16 GB</i>	48
Gambar 14. NIKON D7000	49
Gambar 15. Tokina AT-X 12-24mm f/4 Pro DX.....	50
Gambar 16. NIKKOR AF-D 70-210mm f/4-5.6.....	51
Gambar 17. Teleskop <i>Sky Watcher Evostar 90 (AZ3) 900mm</i> + NIKON D7000	53
Gambar 18. Teleskop <i>Sky Watcher Evostar 90 (AZ3) 900mm</i> + <i>Mounting</i>	53
Gambar 19. <i>Optical Tube Assembly</i>	54
Gambar 20. Cermin Diagonal Teleskop.....	54
Gambar 21. <i>Slow Motion</i>	55
Gambar 22. <i>Counterweight</i>	55
Gambar 23. <i>Finderscope Optic</i>	56
Gambar 24. <i>Eyepieces</i>	56
Gambar 25. <i>Mounting</i>	57
Gambar 26. <i>T-Ring (Telescope Ring) for NIKON</i>	58
Gambar 27. Tripod <i>Sky Watcher Evostar 90 (AZ3)</i>	58
Gambar 28. Senter (<i>Flashlight</i>)	59
Gambar 29. <i>Shutter Release Cable</i>	59
Gambar 30. Kacamata Matahari	60
Gambar 31. Tripod <i>Excell UFO 350</i>	61
Gambar 32. Laptop ASUS A42N.....	61
Gambar 33. Posisi Sabuk Galaksi Bimasakti	73
Gambar 34. Posisi Rasi Bintang <i>Crux</i> (Layang - layang).....	76
Gambar 35. Posisi Bintang <i>Sirius</i> dan Bintang <i>Canopus</i>	79
Gambar 36. Posisi Bintang <i>Sirius</i>	82
Gambar 37. Posisi Bintang <i>Sirius</i> dan Bintang <i>Canopus</i>	85
Gambar 38. Posisi Gugus Bintang <i>Pleiades (Seven Sisters)</i> dan Rasi <i>Orion</i>	88

Gambar 39. Posisi Sabuk Galaksi Bimasakti, Planet Mars dan Rasi Bintang *Crux*.. 91
Gambar 40. Posisi Sabuk Galaksi Bimasakti dan Awan *Cirrus* 94
Gambar 41. Posisi Panorama Sabuk Galaksi Bimasakti 97
Gambar 42. Posisi Sabuk Galaksi Bimasakti dan *Nebula* (Awan Antarbintang) 100
Gambar 43. Posisi Sabuk Galaksi Bimasakti dan Perbukitan Tambang Karst. 112
Gambar 44. Posisi Bintang *Antares*, Planet Saturnus dan Sabuk Bimasakti 115
Gambar 45. Posisi Rasi Bintang *Orion* (Waluku), Bintang *Sirius* dan *Canopus*..... 118



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran

A.	Desain Poster Pameran	130
B.	Desain Katalog	131
C.	Dokumentasi Ujian dan Pameran	132
D.	Dokumentasi <i>Display</i> Pameran	136



Fenomena Astronomi Dalam Fotografi Dokumenter

Yusuf Priambodo

ABSTRAK

Fenomena dalam ilmu astronomi yang terjadi di sekitar kehidupan, menjadi bahasan utama dalam karya ini. Penciptaan karya Tugas Akhir “Fenomena Astronomi dalam Fotografi Dokumenter” didasari oleh adanya faktor pengalaman internal dan pengaruh eksternal serta adanya ketertarikan terhadap dunia astronomi yang kemudian disampaikan ke dalam bahasa visual fotografi. Pengalaman estetis pada masa kecil saat mengagumi ilmu perbintangan menjadi faktor utama penciptaan karya Tugas Akhir. Pembahasan karya berhubungan dengan proses dokumentasi objek fenomena astronomi melalui teknik fotografi yang dikenal dengan sebutan astrofotografi. Konsep penciptaan karya Tugas Akhir tersebut berorientasi pada penelitian ilmu pengetahuan alam mengenai fenomena astronomi, baik yang terjadi pada waktu siang maupun malam hari. Objek foto yang direkam adalah berupa fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar alam. Fenomena yang dimaksud berasal dari objek benda-benda langit yaitu bintang, bulan, matahari serta fenomena langit yang dapat terekam melalui teknik fotografi khususnya astrofotografi. Penyajian karya secara dokumenter menggunakan teknik *photo story* (foto cerita) dengan jenis *series*. Sajian *series* digolongkan dalam bentuk deskriptif berdasar ciri-cirinya, yaitu susunan foto bisa ditukar tanpa mengubah isi cerita dan semakin banyak materi, semakin jelas pula cerita yang dibangun. Penciptaan karya ini diharapkan mampu memberikan gambaran visual, realitas dan informasi konkret mengenai fenomena astronomi yang telah didokumentasikan secara informatif dan edukatif.

Kata kunci: fenomena, astronomi, fotografi, dokumenter, *series*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kehidupan terdapat berbagai macam ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan sosial maupun ilmu pengetahuan alam. Salah satu cabang dari ilmu pengetahuan alam tersebut adalah astronomi. Ilmu astronomi mempelajari tentang fenomena benda-benda langit. Visualisasi dari langit digambarkan sebagai kubah raksasa yang melingkupi kita (seisi bumi), dan benda-benda langit lain seperti bintang, bulan, serta matahari seolah-olah menempel pada kubah tersebut (Suwitra, 2001:4). Benda-benda langit yang dimaksud adalah benda-benda yang berada pada jarak jangkauan di luar atmosfer bumi.

Astronomi atau ilmu perbintangan sebagai ilmu tertua dalam hitungan sejarah telah dikenal sejak zaman Babilonia pada 700 SM (Suwitra, 2001:3). Masyarakat zaman dahulu memanfaatkan sistem perbintangan disamping sebagai penunjuk waktu, musim, dan arah juga digunakan untuk meramalkan kejadian yang akan datang seperti terjadinya wabah, bencana maupun peperangan. Astronomi juga dipandang sebagai ilmu pengetahuan alam yang mempelajari serta mengenalkan tentang penelitian alam semesta.

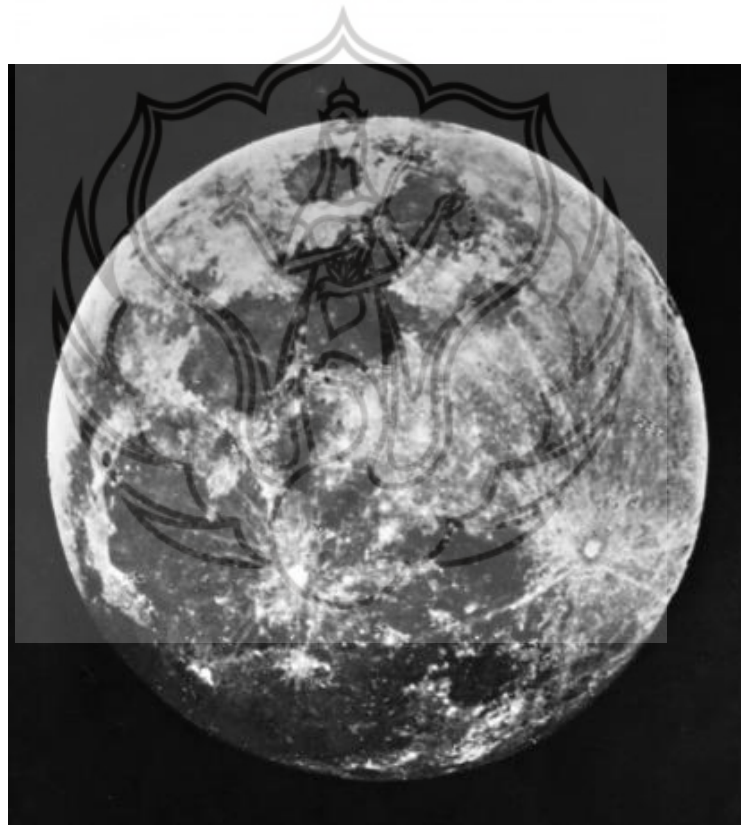
Kegiatan penelitian astronomi telah menjadi sebuah hobi yang digeluti oleh banyak peminat. Para peminat yang menggeluti hobi penelitian astronomi sering disebut sebagai astronom amatir. Para penggiat aktivitas penelitian

astronomi tersebut tergabung dalam sebuah komunitas atau klub astronomi amatir. Aktivitas penelitian dunia astronomi yang dilakukan para astronom amatir turut berperan serta pula dalam menyebarluaskan bidang keilmuan astronomi.

Praktik kegiatan penelitian astronomi yang berkaitan langsung dengan lintas disiplin ilmu fotografi adalah kegiatan astrofotografi. Salah satu subbidang dari ilmu astronomi yang bertujuan untuk mendokumentasikan tentang fenomena alam berkaitan dengan hal-hal astronomi. Fotografi astronomi mengabadikan alam semesta, antariksa, maupun gugusan bintang-bintang (Abdi, 2012:40). Proses penciptaan pada karya astrofotografi lebih menekankan kepada praktik kegiatan fotografi dengan objek fenomena astronomi serta benda-benda langit. Hasil karya dokumentasi foto dari fenomena benda-benda langit seperti Bulan purnama, gerhana matahari, rasi bintang, planet dan galaksi, merupakan beberapa contoh karya yang menerapkan teknik astrofotografi. Foto astronomi, selain untuk keperluan sains, sering digunakan untuk mengungkap misteri alam semesta atas kebesaran Ilahi (Abdi, 2012:40).

Karya foto pertama dengan objek fenomena fase Bulan purnama yang dipotret oleh John William Draper, fotografer serta fisikawan berkebangsaan Amerika adalah salah satu contoh karya astrofotografi. Memaksimalkan penggunaan kamera karya Louis Dagguere yang dikenal dengan teknik *dagguereotype*, Draper untuk pertama kalinya berhasil memotret fenomena fase Bulan purnama.

Pada tahun 1840, Draper dengan mengaplikasikan teknik fotografi *dagguereotype* tersebut berhasil memotret fenomena Bulan purnama dengan lokasi pengambilan dari kota New York, yang sekaligus digunakannya sebagai bahan penelitian ilmu fisika. Menurut David Bergamini dalam buku *Pustaka Alam LIFE Edisi Alam Semesta*, tidak lama setelah *dagguereotype* disempurnakan pada tahun 1839, seni baru dalam astronomi melancarkan revolusi ilmu pengetahuan (1982:45).



Gambar 1. Dokumentasi Pertama Fenomena Bulan Purnama.
Fotografer: John William Draper, 1840
<http://time.com/3805947/the-first-photograph-of-the-moon/>
Diunduh pada hari Kamis tanggal 29 Desember 2016 pukul 22:00 WIB

Kemajuan teknologi kini memungkinkan teknik dalam astrofotografi yang lebih rinci dan variatif. Pada era modernisasi, perkembangan penelitian astronomi telah berhijrah dari era plat film menuju era digital, seiring pula dengan perkembangan proses penciptaan karya visual fotografi. Pengamatan bintang yang dulunya masih menggunakan plat film berganti menggunakan plat CCD atau *Charge Couple Device* (Nugroho, 2006:64) dimana seluruh hasil pencitraan langsung dapat diolah dengan baik oleh sensor digital. Perkembangan karya astrofotografi didasari pula atas berkembangnya teknologi kamera era digital yang kian maju dan dapat menunjang hasil visual yang lebih optimal.

Kegiatan astrofotografi dengan hasil akhir dokumentasi penelitian terhadap benda-benda langit tidak terlepas dari pengaruh penerapan dua disiplin bidang keilmuan, yaitu astronomi yang berpedoman pada pola penelitian ilmu pengetahuan alam, serta fotografi yang berakar dari seni rupa. Komposisi fotografi juga berperan penting dalam menunjang hasil akhir visual serta memperkuat unsur-unsur informasi yang ada dalam hasil dokumentasi. Komposisi dalam pengertian umum maupun dalam dunia kesenian berarti “susunan” (Soelarko, 1990:19). Komposisi fotografi tersebut berpengaruh pula dalam aspek teknis pendukung kegiatan astrofotografi.

Secara teknis pemotretan dalam kegiatan astrofotografi terutama pada kondisi minim pencahayaan (malam hari) membutuhkan pemahaman teknik dasar fotografi yaitu *long exposure* atau biasa dikenal dengan teknik *slow speed* (kecepatan rana rendah). Kecepatan rana rendah adalah kecepatan yang dapat

diasumsikan sebagai kecepatan batas, artinya kecepatan ini sudah tidak mampu membekukan gerakan atau mulai merekam goyangan/ *shake* (Sugiarto, 2006:122). Teknik *long exposure* memungkinkan merekam objek langit pada malam hari yang dapat diamati serta didokumentasikan secara maksimal dalam kondisi wilayah gelap. Teknik serta penerapan ilmu astrofotografi menjadi hal utama yang akan diteliti dalam menciptakan karya fotografi dokumenter ini.

Masyarakat Indonesia sejak dahulu telah mengenal beberapa rasi bintang terutama bintang di langit selatan yang erat dikaitkan dengan keseharian hidup mereka seperti petani dalam menentukan waktu musim tanam, nelayan dalam menentukan arah, waktu dan musim tangkap ikan, demikian pula pemuka adat dalam menentukan waktu melakukan suatu aktivitas (Suwitra, 2001:1). Ilmu perbintangan dalam *folklore* (cerita rakyat) Nusantara contohnya tokoh pewayangan Bima yang digambarkan oleh gugusan bintang yang berada pada sabuk galaksi Bimasakti (*Milky Way*) juga telah dikenal sejak lama, namun hasil dokumentasi otentik maupun penelitian masih jarang ditemui mengingat minimnya pengenalan tentang ilmu astronomi maupun penerapan astrofotografi pada era tersebut. Hal inilah yang mendasari adanya ketertarikan dalam mendokumentasikan fenomena-fenomena astronomi yang berkaitan langsung dengan penerapan teknik astrofotografi sebagai landasan penciptaan karya.

Ketertarikan terhadap alam serta pengalaman estetis yang berkenaan dengan ilmu astronomi, menjadi alasan kuat dalam penciptaan karya seni ini. Bentuk fotografi dokumenter digunakan dengan maksud memberikan informasi,

paparan realita serta keterangan foto (*caption*) sesuai dengan tujuan dokumentasi realitas fenomena astronomi. Penyajian dengan gaya tutur cerita berupa karya fotografi dokumenter *series*, secara informatif juga bertujuan untuk menambah wacana, pengetahuan serta pengenalan mengenai dunia astronomi kepada khalayak luas.

B. Penegasan Judul

Penciptaan ini berjudul:

“Fenomena Astronomi dalam Fotografi Dokumenter”

Penegasan judul bertujuan untuk menghindari adanya salah penafsiran dari apa yang hendak disampaikan, berikut penegasannya:

1. Fenomena

Fenomena menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (2005:315) merupakan hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah, seperti fenomena alam. Fenomena yang dimaksud dalam karya Tugas Akhir ini adalah fenomena pada objek penelitian astronomi yang dapat didokumentasikan dengan penerapan bidang keilmuan fotografi khususnya teknik astrofotografi.

2. Astronomi

Astronomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (2005:73) merupakan ilmu tentang matahari, bulan, bintang, dan planet-planet lainnya. Astronomi merupakan salah satu bidang disiplin ilmu yang

mempelajari mengenai penelitian, pengamatan serta penjelasan fenomena benda-benda langit yang terjadi di luar atmosfer Bumi. Adanya perkembangan teknologi yang kian pesat semakin memicu ketertarikan masyarakat akan bidang keilmuan astronomi.

3. Fotografi Dokumenter

Pengertian fotografi dokumenter menurut Michael R. Peres dalam buku *The Focal Encyclopedia of Photography 4th Edition* (2007:70) adalah:

“The documentary genre in photography is more specifically based on the premise that the photograph is a transcription of reality that contains fact, evidence, and truth. Documentary photography therefore is expected to alter events as little as possible from reality, i.e., to show what would have occurred or existed had the photographer not been present and to provide viewers with substantially the same experience as in the original event”.

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa fotografi dokumenter secara khusus merupakan sebuah karya visual yang berisi mengenai realitas suatu fenomena atau peristiwa. Fotografi dokumenter memiliki kemampuan untuk menyampaikan kebenaran tentang peristiwa yang terjadi secara nyata tanpa adanya rekayasa. Hasil karya fotografi dokumenter diperkuat dengan adanya bukti, fakta, dan kebenaran.

Fotografi dokumenter bertujuan untuk menyampaikan kebenaran tentang dunia nyata dan mampu mengkomunikasikan ide serta maksud fotografer kepada penikmat karya fotografi. Fotografi dokumenter bersifat

faktual dan jujur, karena berusaha memaparkan realitas dibalik cerita dalam bentuk visual karya fotografi secara apa adanya. Realitas tersebut yang kemudian direkam dalam bentuk hasil karya fotografi yang dijelaskan menggunakan keterangan foto atau *caption*. Keterangan foto tersebut yang menjadi makna dan sumber informasi yang akan disampaikan dari sebuah hasil karya fotografi dokumenter.

Gaya visualisasi fotografi dokumenter yang dimaksud dalam Karya Seni Tugas Akhir adalah gaya bertutur dalam foto cerita secara *series*, dengan objek penelitian utama adalah fenomena astronomi. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penciptaan Karya Seni Tugas Akhir bertujuan untuk mendokumentasikan secara visual berbagai fenomena astronomi yang diabadikan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir, terhitung sejak bulan September 2015 hingga November 2016. Adanya karya fotografi dokumenter ini diharapkan mampu memberikan gambaran visual yang menarik minat dan juga mengenalkan tentang berbagai fenomena astronomi kepada khalayak luas, baik itu dari segi teknis fotografi maupun ide.

C. Rumusan Masalah

Karya penciptaan berdasar dari sudut pandang penelitian ilmu pengetahuan alam yang berpedoman pada objek fenomena astronomi dan benda-benda langit. Adapun rumusan ide yang akan dibahas dalam penciptaan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana proses penggunaan teknik fotografi khususnya astrofotografi dalam mendokumentasikan fenomena astronomi melalui karya fotografi dokumenter?
2. Bagaimana memaparkan hasil visual serta informasi mengenai objek fenomena astronomi dan benda-benda langit dalam bentuk karya fotografi dokumenter?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan:

- a. Memaparkan proses penggunaan teknik fotografi khususnya astrofotografi dalam mendokumentasikan fenomena astronomi melalui karya fotografi dokumenter.
- b. Memaparkan hasil visual serta informasi mengenai objek fenomena astronomi dan benda-benda langit dalam bentuk karya fotografi dokumenter.

2. Manfaat:

- a. Memberikan uraian pemahaman serta informasi kepada khalayak mengenai hasil dokumentasi fenomena astronomi melalui teknik fotografi khususnya astrofotografi dalam bentuk karya fotografi dokumenter.
- b. Memberikan uraian pemahaman kepada khalayak mengenai jenis fenomena astronomi yang dapat diamati serta diteliti dalam kepentingan studi ilmu pengetahuan.

- c. Menambah keberagaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

